

RINGKASAN

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RSUD ABDOER RAHEM SITUBONDO, Sri Mahahayu Bimantari Nugroho, NIM G41172179, Tahun 2021, Rekam Medik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Errna Selviyanti, S.Pd., M.MSI (Pembimbing I), Rossalina Adi Wijayanti, S.KM.,M.Kes (Pembimbing II).

Setiap Rumah Sakit memiliki kewajiban yaitu menyelenggarakan rekam medis. Rekam medis adalah dokumen yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan, yaitu dengan melakukan pendokumentasian secara cepat dan tepat. Sehingga pasien tidak akan menunggu lama jika ingin berobat. Pendokumentasian rekam medis yang dilakukan dengan tepat dan cepat akan menghasilkan data yang berguna untuk perencanaan dan pengawasan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan terhadap pasien. Apabila dalam pelaksanaan pengisian berkas rekam medis tidak dilakukan secara tepat dan cepat, maka akan berpengaruh dalam proses pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis. Pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis menjadi terlambat atau tidak tepat waktu. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan akan menghambat kegiatan selanjutnya, seperti kegiatan assembling, koding, analisis, indek serta berisiko menyebabkan hilang atau rusaknya rekam medis karena tidak disimpan ditempat penyimpanan dokumen rekam medis. Pada kenyataannya di RSUD DR. Abdoer Rahem Situbondo, pada triwulan pertama pada tahun 2021 mengalami keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap sebanyak 2217 berkas dan sebanyak 456 berkas rekam medis rawat inap yang dikembalikan kurang dari 3x24 jam ke unit rekam medis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah

dr..Abdoer Rahem Situbondo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala rekam medis. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara melalui google form. Uji keabsahan dari penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini menghasilkan penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu, petugas yang masih mengisi kelengkapan form hingga terlambat mengembalikan berkas rekam medis rawat inap melebihi 2x24 jam sehingga pengimplementasian belum sesuai dengan standart operasional prosedur yang berlaku, tidak adanya kata spesifik pada SOP tentang batas waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap yaitu 2x24jam setelah pasien dinyatakan pulang, pengajuan pendanaan terkait anggaran pernah tidak terealisasikan karena sistem pengadaan dana di RSUD dr. Abdoer Rahem menggunakan PPK-BLUD (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah).

Berdasarkan penyebab masalah permasalahan, peneliti memberikan kesempatan kepada informan untuk menanggapi serta memberi saran mengenai upaya penyelesaian permasalahan yaitu sosialisasi SOP untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan, kepala rekam medis dengan tegas memberi teguran kepada perawat yang mengembalikan rekam medis lebih dari 2x24 jam, memberikan pujian atau penghargaan kepada perawat yang mengembalikan berkas rekam medis tepat waktu, serta mengadakan perencanaan terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap agar tidak terlambat.